

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Salah satu komponen penelitian adalah penggunaan metode yang ilmiah. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan relatif mudah dan terarah, dibutuhkan suatu metode yang sesuai dengan kedalaman dan keluasan riset yang akan dilakukan. Jadi akan nampak jelas, bahwa penggunaan metode dapat mempengaruhi penelitian yang akan dilakukan.

Selanjutnya, ilmiah itu harus memiliki kebenaran. Kebenaran ilmiah harus dapat dilihat dari suatu sisi bahwa ia sesuai dengan fakta, aturan, objektif, masuk akal dan memiliki asumsi-asumsi. Oleh karena itu, kebenaran ilmiah harus sesuai dengan aturan, berarti harus memiliki metode. Seperti dikemukakan oleh Husein Umar (2004 : 5) bahwa, “metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan apa yang terjadi pada perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada perusahaan untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya diadakan analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (even study). Study peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu

pengumuman. Penentuan periode jendela adalah 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Periode jendela 5 hari sebelum dan sesudah ini diambil agar hasil dari penelitian yang dilakukan tidak menjadi bias dalam melihat pengaruhnya. Dengan demikian, waktu 5 hari dianggap sangat layak, hal ini berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Riyetni (2006) dan Ai Anisa Utami (2008).

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel menurut Davis (dalam Indri, 2009 : 38) yaitu ‘ Is simply variable or a concept that can assume any one of a set of values.’ Operasional variabel dalam penelitian merupakan suatu penjabaran variabel beserta indikatornya secara terperinci, sehingga variabel dapat diketahui pengukurannya.

Sesuai dengan judul yang diambil peneliti bahwa, “Pengaruh Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Sektor *Finance* Tahun 2008) “, maka variabel independen atau penjelas (*explanatory variable*) dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi keuangan yang diwakili dengan menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya yaitu *profitabilitas*, *lverage* dan nilai pasar yang diukur oleh *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* yang berdasarkan data laporan keuangan tahun 2008 pada sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan yang dipilih merupakan rasio-

rasio yang direplikasi dari beberapa peneliti sebelumnya, dalam Simposium Nasional Akuntansi IV, 1995 yang dinyatakan oleh : [(O'Connor (1973); Ou dan Penman (1989); Barlev dan Livnat (1990); Holthausen dan David (1992); Stober (1992); Machoedz (1994); dan Tandelilin (1998)].

Dengan demikian, variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Informasi Akuntansi Keuangan (Variabel *Independent*)

Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang berasal dari laporan keuangan dan digunakan untuk melihat kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini, informasi akuntansi keuangan menjadi variabel independen yang akan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya yaitu :

a) *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. Rasio ini sangat umum digunakan oleh investor karena rasio ini merefleksikan kemungkinan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. *Return On Equity* yang tinggi bisa berarti bahwa perusahaan itu memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham. *Return On Equity* dalam ditulis dalam bentuk rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After interest and Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

(Kasmir, 2008 : 204)

b) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan analisis keuangan yang mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh.

Analisis *Return On Asset* merupakan teknik yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan dan investor untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

(Agnes Sawir, 2001 : 20)

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan mengakibatkan resiko *financial* perusahaan menjadi semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan dalam mempertimbangkan resiko yang akan diterima investor dari keputusan investasi. *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

(Kasmir, 2008 : 158)

d) *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio adalah suatu analisis yang menggambarkan mengenai seberapa tinggi peluang suatu saham dibeli oleh investor untuk setiap laba/saham yang dihasilkan. *Price Earning Ratio* merupakan rasio antara harga saham di pasar dibandingkan dengan laba perusahaan. *Price Earning Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Agnes Sawir, 2001 : 20)

2. Return Saham (Variabel *Dependent*)

Return Saham merupakan penghasilan yang diperoleh investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham biasa. *Return* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Michell Suharli, (2005 :101):

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

(Michell Suharli, 2005 :101)

Keterangan:

R = *stock return*

t = *particular time period in past future*

P_t = *stock's price at time period t*

P_{t-1} = *stock's price at time period t -1*

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diantaranya terdiri dari satu variabel independen, yaitu informasi akuntansi keuangan (X) yang diwakili oleh menggunakan rasio *profitabilitas*, *leverage* dan nilai pasar yang diukur dengan rasio berikut : *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*. Serta satu variabel dependen, yaitu *Return Saham* (Y). Untuk memahami penggunaan dua variabel tersebut dan untuk menentukan data apa saja yang diperlukan untuk memudahkan pengukurannya, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i> (X ₁)	$\frac{\text{Net profit After Taxes}}{\text{Equity}}$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (X ₂)	$\frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X ₃)	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X ₄)	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	$\frac{(\text{Harga saham akhir tahun} - \text{Harga Saham Awal Tahun})}{\text{Harga saham Awal Tahun}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Husein Umar 2004 : 77). Sedangkan menurut Arikunto (2002), “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”

Dalam Setiap Penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh perusahaan yang terdapat pada sektor *finance* pada tahun 2008.

3.3.2 Sampel

Menurut Husein Umar (2004 :77), ”sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diseleksi dari keseluruhan perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan

kriteria yang ditentukan. Proses seleksi pengambilan sampel berdasarkan kriteria ini, bertujuan agar populasi yang diambil merupakan sampel yang representatif.

Data yang dapat digunakan harus berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan telah terdaftar paling tidak per Januari tahun 2008 dan tidak mengalami *delisting* sampai akhir tahun 2008.
2. Perusahaan telah terdaftar paling tidak per Januari tahun 2008 dan tidak mengalami *lost* transaksi sampai akhir tahun 2008.
3. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2008.
4. Laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut berakhir tanggal 31 Desember.
5. Perusahaan tersebut memiliki kelengkapan data.

Dari uraian tersebut, ternyata perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas diasumsikan dapat mewakili dan mencerminkan jumlah sample penelitian. Dengan demikian, yang menjadi sample dalam penelitian ini sebanyak 30 emiten yang termasuk dalam sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2008, obyek dalam penelitian ini adalah *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity* dan *price earning rasio* pada periode tahun 2008. Alasan pemilihan sampel ini disebabkan karena saham-saham perusahaan tersebut merupakan saham-saham yang cukup aktif diperdagangkan dilantai bursa dengan nilai perdagangan yang cukup besar dibandingkan industri lain namun secara radikal mengalami penurunan yang disebabkan krisis global.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian. Data yang akan dipakai dalam penelitian haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.

Di dalam penelitian ilmiah ada beberapa teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu telaah dokumen dari data sekunder. Mengutip dari Husein Umar (2004 : 42) bahwa, “data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

Teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen dari data sekunder di lakukan melalui internet, fact book dan pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia meliputi harga penutupan saham individual 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman untuk saham-saham *finance*.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis, hal ini dimaksudkan agar gambaran yang jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi.

3.5.1 Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Data nilai variabel independen yaitu informasi akuntansi keuangan (X) yang diwakili dengan menggunakan rasio *profitabilitas*, *leverage* dan nilai pasar

yang diukur dengan rasio berikut : *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity ratio* , *price earning ratio* yang terkumpul kemudian dianalisis dan diolah dan untuk mengetahui nilai *return* saham sebagai variabel dependen (Y) dilakukan dengan membandingkan harga saham akhir tahun dikurangi awal tahun ddbagi harga saham awal tahun

- 2) Merumuskan suatu model tentang pengaruh faktor-faktor yang membentuk informasi akuntansi keuangan terhadap *return* saham. Dalam perumusan model ini akan dihubungkan antara *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* sebagai alat ukur dari variabel independen dengan *return* saham sebagai variabel dependen.

Dengan demikian model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda (*multi linier regreesion method*). Model tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Gujarati (2008 : 24)

Keterangan :

- Y = *Return* saham
- X₁ = *Return on equity*
- X₂ = *Return on asset*
- X₃ = *Debt to equity ratio*
- X₄ = *Price earning ratio*
- β₀ = Konstanta
- β_{1,2,3,4} = Koefisien Regresi
- ε = Kesalahan acak

Pernyataan hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_i : \text{tidak semua } \beta_i = 0, (i = 1, 2, 3, 4)$$

3). Uji Asumsi Klasik

Oleh karena menggunakan model regresi berganda guna menguji hipotesis, maka sebelumnya harus dilakukan uji asumsi regresi. Berikut ini uji asumsi yang penulis anggap cukup penting adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Statistik terbagi menjadi dua bagian, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data statistik yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal. Sedangkan statistik non parametrik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data yang berdistribusi tidak normal atau yang tidak diketahui bentuk distribusinya.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan grafik *Normal P-P of regression standardized residual* untuk menguji normalitas data.

Jika data menyebar disekitar garis diagonal pada grafik *Normal P-P of regression standardized residual* dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika sebaliknya data menyebar jauh berarti tidak memenuhi asumsi normalitas tersebut.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat di antara variabel bebas. Multikolinearitas artinya keadaan

dimana antarvariabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas yaitu korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

Kriteria pengujian multikolinearitas diantaranya yaitu :

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

c) Uji Autokorelasi

Untuk menguji asumsi kedua *autocorrelation* dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*Durbin-Watson test*) yaitu dengan mengamati nilai D.W statistik hasil perhitungan SPSS, akan dapat nilai D.W. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

4) Uji t Statistik

Selanjutnya untuk melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Rumus Uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S_{\beta_i}}$$

Dimana S_{β_i} adalah standar error dari β_i

Pernyataan hipotesis statistik untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_i = 0$$

$$H_1 = \beta_i \neq 0, (i=1,2,3,4)$$

Hasil perhitungan t_{hitung} di bandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $db = (n-k-1)$.

Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima. Artinya bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

5) Uji F Statistik

Koefisien regresi masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan kuadrat terkecil (*ordinal least square*). Kemudian untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) menggunakan Uji F. Rumus Uji F yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{MS_{Regresi}}{MS_{Residual}}$$

Arti lambang diatas yaitu :

F = Nilai F hitung

$MS_{Regresi}$ = “*Mean Square Regresi*”

$MS_{Residual}$ = “*Mean Square Residual*”

Hasil perhitungan F_{hitung} akan dibandingkan dengan hasil F_{tabel} pada derajat kebebasan (db) = (n-k-1) dengan tingkat signifikan 5%, dimana k adalah banyaknya variabel independent dan n adalah ukuran sampel. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti H_0 ditolak, artinya bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

6) Analisis Koefisien determinasi

Kemudian untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SS_{regresi}}{SS_{total}} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}}$$

Koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. nilai koefisien determinasi yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk menentukan kriteria interpretasi hubungan koefisien determinasi, penulis mendasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2000 : 201)

Tabel 1.3
Interpretasi Nilai (R^2)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,200	Sangat Rendah
0,201- 0,400	Rendah
0,401- 0,600	Sedang
0,601- 0,800	Kuat
0,801- 1,000	Sangat Kuat

